

**ANALISIS PERILAKU KEKERASAN PENONTON SEPAKBOLA**  
(Kajian tentang Konsep Perilaku Kekerasan yang terjadi pada Penonton Sepakbola)

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat  
untuk memperoleh Gelar Magister Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Olahraga



**YADI SUNARYADI**  
999499

**SEKOLAH PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**  
**BANDUNG**  
2007







## LEMBAR PENGESAHAN

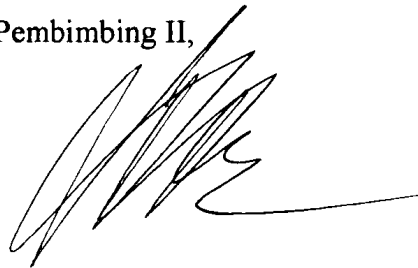
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing I,



**Prof. Dr. H. Rusli Lutan**

Pembimbing II,



**Danu Hoedaya, Ph.D**









## ABSTRAK

**Yadi Sunaryadi.** Analisis Perilaku Kekerasan Penonton Sepakbola (Kajian tentang Konsep Perilaku Kekerasan yang terjadi pada Penonton Sepakbola). Program Studi Pendidikan Olahraga. Sekolah Pascasarjana (SPs) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, 2007

Fenomena perilaku kekerasan penonton yang terjadi dalam sepakbola telah menyebabkan banyak kerugian, tidak saja bagi orang-orang yang berpartisipasi langsung dalam sepakbola itu sendiri, seperti organisasi sepakbola, dan pemerintah daerah penyelenggara, tetapi juga bagi masyarakat pada umumnya. Pada setiap penyelenggaraan Liga Sepakbola Indonesia, perilaku buruk yang ditunjukkan para penonton sepakbola Indonesia masih sering terjadi sampai sekarang. Tidak ada satu solusi yang mampu memecahkan persoalan kekerasan dalam olahraga sepakbola ini, karena faktor pemicunya banyak, juga tak ada solusi yang sederhana, karena penyebabnya begitu kompleks.

Penelitian ini lebih diarahkan pada pemahaman “konsep kekerasan” yang dilakukan oleh penonton sepakbola pada umumnya, khususnya penonton sepakbola yang berada di Stadion Siliwangi Bandung, selama berlangsungnya Liga Sepakbola Indonesia Bank Mandiri VII, VIII, dan IX dari tahun 2001-2004.

Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian kualitatif, dengan desain Studi Kasus. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi berpartisipasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah para penonton sepakbola di stadion Siliwangi Bandung yang terpilih oleh peneliti sesuai dengan ciri-ciri yang sudah ditentukan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa, (1) tindakan kekerasan kebanyakan dilakukan oleh para penonton tertentu yang sudah berpengalaman dalam menonton sepakbola (2) peristiwa kekerasan terjadi di dalam dan di luar stadion, (3) karakteristik perilaku kekerasan antara lain; tindakan kekerasan tidak direncanakan dan aktivitasnya sebentar, (4) kondisi-kondisi yang menyebabkan terjadinya tindakan kekerasan antara lain; harapan yang tinggi akan kemenangan tim, keterikatan yang kuat dengan tim, tingkat ketegangan yang lebih tinggi, kehadiran penonton lawan di stadion, kekalahan tim yang terus-menerus, petugas lapangan (wasit) yang dianggap kurang kompeten memimpin pertandingan, kehadiran petugas keamanan, (5) tindakan kekerasan penonton bisa berawal dari perilaku pemain di lapangan atau keributan penonton di tempat lain dan menyebar ke arah penonton lainnya

Saran, strategi harus dibuat untuk menurunkan tingkat kekerasan, khususnya yang terjadi di stadion Siliwangi Bandung. Strategi tersebut antara lain; bilamana memungkinkan keluarkan para penonton yang mengkonsumsi alkohol atau sejenisnya dari stadion, pemeriksaan di pintu tiket harus diperketat, kerjasama dan koordinasi yang lebih baik dari berbagai pihak yang berkepentingan, komunikasi antara polisi, tim, ketua bobotoh dan para pengikutnya, komitmen jangka panjang dan tidak hanya terfokus pada insiden-insiden dan pendekatan jangka pendek saja



## ABSTRACT

Yadi Sunaryadi. The Analysis of Spectator Violence Behaviour in Football (The Analysis of Spectator Violence *Concept* which occurred in Football Spectacle) The Study Program of Post Graduate of Indonesia University of Education, Bandung 2007

The phenomenon of spectator violence behaviour which occurred in football has caused harm, not only for the people who participated in football itself directly, such as football organizations and local government, but also for the society. In the Indonesian Football League, the behaviour shown by some Indonesian spectators still remains grounds for concern. There is no single solution, because the causes are complex.

This study focused on the concept of violence, especially occurring in Siliwangi Stadium Bandung during the Indonesian Football League of Bank Mandiri VII, VIII, and IX from 2001 – 2004.

Qualitative research with case study design was used for this study. The main data collection were obtained through participant observation, indepth interviews, and document analysis. The participants in this study were some spectators at Siliwangi Stadium who were selected in accordance with certain characteristics.

The findings of the research are (1) violence behaviour were more likely to be caused by certain spectators who have many experiences in football riot; (2) the behaviour occurred in and outside of the stadium; (3) most of the behaviour evolves in an unplanned fashion; (4) the conditions that are conducive to collective violence are high expectations of a team victory, strong attachment to the team, high levels of tension and excitement, the presence of other spectators, game officials are perceived to be biased, or incompetent, law enforcement officials seem hesitant; (5) initially, the behaviour was caused by the player behaviour at the field or the action of spectator in other places and spreading to another areas.

Implications, a number of strategies to counter violence in football must be developed. These strategies are set as follows: better police co-operation for identification of potential trouble makers; the improvement of crowd control management techniques with a growing role for stewards; close co-operation with sports organizations, clubs, and stadia owners regarding alteration to stadia; encouraging national sports organizations to review regulations continuously in order to control factors that may lead to outbreaks of violence; where possible, excluding trouble makers from attending matches (and influencing other fans); communicating with fans by police, clubs / stewards and fans coaches; a long-term commitment, not just focusing on incidents and short-term measures.







## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim,

Alhamdulillah Rabbil Alamin, dengan kebesaran Allah Subhanahu Wata'ala, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: **“Analisis Perilaku Kekerasan Penonton Sepakbola: Studi Kasus pada Penonton Sepakbola di Stadion Siliwangi Bandung.** Studi ini merupakan studi kualitatif tentang perilaku kekerasan yang diperlihatkan oleh para penonton sepakbola pada saat berlangsung pertandingan Liga Sepakbola Indonesia Bank Mandiri VII, VIII, dan IX dari tahun 2001-2004.

Tesis ini ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar Magister pada program Studi Pendidikan Olahraga Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.

Tesis ini berusaha menjelaskan dan menganalisis fenomena kekerasan yang dilakukan penonton sepakbola di stadion Siliwangi Bandung, baik secara teoretis maupun praktis, dan juga berbagai faktor yang berpengaruh terhadap tindakan kekerasan, serta pola-pola terjadinya tindakan kekerasan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gagasan-gagasan mendasar yang berupa proposisi-proposisi dalam memaparkan fenomena kekerasan, dan juga membuat beberapa strategi yang akan digunakan untuk menanggulangi peningkatan terjadinya tindakan kekerasan pada setiap penyelenggaraan pertandingan sepakbola, baik itu di stadion Siliwangi Bandung maupun di stadion lainnya di Indonesia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, karena segala keterbatasan baik pengetahuan maupun kapasitasnya dalam melakukan studi kualitatif. Oleh sebab itu, penulis akan sangat menghargai saran dan kritik konstruktif yang berguna bagi penyempurnaan penelitian ini.

Bandung, Oktober 2007

Penulis,

Yadi Sunaryadi









## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat berterima kasih pada orang-orang yang telah mendorongnya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ingin menyampaikan terimakasihnya kepada :

1. Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, Prof. Dr. Soenaryo Kartadinata, MPd, beserta para Pembantu Rektor yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk belajar di SPs UPI
2. Prof. Dr. Asmawi Zainul, M.Ed, ~~direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia~~, beserta para Asisten Direktur yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian studi
3. Prof. Iwan Setiawan, PhD (alm), yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini
4. Prof. Dr. Rusli Lutan, sebagai Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan inspirasi kepada penulis untuk melakukan penelitian dengan paradigma kualitatif
5. Danu Hoedaya, PhD, sebagai Pembimbing II yang dengan bijaksana memberikan bimbingan, dorongan yang tiada henti-hentinya dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan keramahan selama proses bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
6. Dr. dr Neng Tine Kartinah, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga yang selalu memberikan dorongan dan kemudahan untuk penyelesaian studi
7. Bapak dan Ibu Dosen S2 Progam Studi Pendidikan Olahraga SPs UPI yang telah mengamalkan ilmunya selama proses perkuliahan
8. Dr. Nina Sutresna dan Drs. Boyke Mulyana, MP.d, sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Kepelatihan yang tiada henti-hentinya memotivasi penulis untuk menyelesaikan studi

Mudah-mudahan amal dan kebaikan Bapak dan Ibu mendapat ganjaran yang berlimpah dari Allah Subhanahu Wata'ala, amin.

Bandung, Oktober 2007

Penulis







## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pendekatan Masalah .....	14
C. Rumusan Masalah .....	16
D. Tujuan Penelitian .....	20
E. Signifikansi Penelitian .....	21
F. Batasan Penelitian .....	23
G. Lokasi dan Sumber Data Penelitian .....	24
H. Definisi Operasional .....	25
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b> .....	29
1. Kekerasan dalam Olahraga Sepakbola .....	29
2. Kasus Hooliganisme Sepakbola di Eropa .....	38
3. Agresi dalam Olahraga .....	47
a. Definisi Agresi .....	48
b. Teori-teori Agresi .....	52
c. Katarsis dan Penonton .....	61
d. Faktor-faktor Situasional dalam Olahraga .....	62
4. Perspektif Teoretis Kekerasan .....	76
5. Olahraga dan Identitas .....	83
6. Teori Identitas Sosial ( <i>Social Identity Theory</i> ) .....	88
7. Deindividuasi .....	95
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	107
A. Metode Penelitian .....	107
B. Populasi dan sampel .....	108
C. Instrumen Pengumpul Data .....	111
1. Observasi .....	111
2. Wawancara .....	112
3. Analisis Dokumen .....	114
D. Fase-fase Pengumpulan dan Analisis Data .....	116





E. Strategi meningkatkan Validitas Data .....	121
F. Analisis Data .....	124
G. Analisis Temuan di Lapangan .....	125
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>139</b>
A. Deskripsi Hasil .....	139
1. Gambaran Lokasi Penelitian .....	139
2. Temuan-temuan: Observasi, Wawancara, dan Analisis Dokumen .....	142
B. Pembahasan .....	178
C. Diskusi Penemuan .....	189
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>208</b>
Kesimpulan .....	208
Saran .....	211
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>214</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN :</b>	
1. Hasil Observasi dan Pertandingan .....	217
2. Pedoman Wawancara .....	221
3. Reformulasi Masalah dan Emergent Design .....	222
4. Transkrip Hasil Wawancara yang sudah diberi Kode .....	224
5. Dokumen Polisi .....	226
6. Dokumen Surat Kabar .....	228
7. Rubrik “Halo-halo Bandung” yang sudah diberi Kode .....	229
8. Foto Suporter Bomber .....	230
9. Foto Suporter Aremania (Singo Edan) .....	231
10. Foto Suporter persib vs Aremania .....	232
11. Foto Suporter Aremania .....	234
12. Foto Bobotoh Persib .....	235
13. Foto Bobotoh Viking .....	236
14. Foto Pelemparan terhadap Pemain Persija .....	237
15. Gambar Logo Bobotoh Persib .....	238
16. Denah Lokasi Stadion Siliwangi .....	239







## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Teori-teori Agresi Manusia .....	60
2. Frekuensi Perilaku kekerasan .....	163









## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kesulitan dalam Menentukan Jenis Agresi .....	51
2. Tingkat Agresi berbagai Sub-Kelompok .....	74
3. Faktor-faktor yang Menentukan Kekerasan Penonton .....	80
4. Faktor-faktor Penyebab Deindividuasi .....	96
5. Fase-fase Pengumpulan Data .....	120
6. Pola Hubungan Variabel – Keterkaitan antara beberapa Variabel Yang berpengaruh terhadap Perilaku Kekerasan Penonton .....	207





